

ABSTRAK

Penelitian mengenai campur kode dan alih kode sangatlah penting dalam kajian sosiolinguistik di tengah masyarakat Indonesia yang multikultural. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bentuk serta jenis alih kode dan campur kode dalam sebuah film pendek yang menceritakan tentang kehidupan masyarakat Kebumen di Jawa Tengah Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik, campur kode, dan alih kode, peneliti menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa terjadi peristiwa campur kode dan alih kode dalam film pendek Polapike. Dari dua bentuk alih kode yang dikemukakan Suwito, alih kode pada film pendek Polapike hanya ditemukan alih kode internal. Dari 15 data alih kode, ditemukan bahwa 4 data merupakan jenis alih kode *intra-sentensial*, 1 data jenis *tag-switching*, dan 10 data jenis *inter-sentensial*. Ditemukan pula bahwa faktor penyebab terjadinya alih kode dalam film ini ialah dari pribadi penutur yang ingin meyakinkan lawan tuturnya terhadap pendapat yang mereka percayai, topik pembicaraan yang kadang berubah dari informal ke formal, sekadar bergengsi, mitra tutur, juga membangkitkan rasa humor. Ditemukan pula campur kode dalam film pendek Polapike yang berupa campur kode internal, ditemukan sejumlah 2 data dan eksternal sejumlah 25 data. Ditemukan pula bahwa faktor penyebab terjadinya campur kode dalam film ini ialah istilah yang lebih populer dalam bahasa Inggris, meningkatkan humor, fungsi dan tujuan, topik pembicaraan, dan terakhir mitra tutur. Dapat digarisbawahi bahwa alih kode internal yang ditemukan dalam film ini kebanyakan merupakan peristiwa tutur dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dikarenakan latar cerita film ini berada di Jawa Tengah. Peristiwa tutur campur kode eksternal kebanyakan dilakukan pada penggunaan bahasa Inggris.

Kata kunci: campur kode, alih kode, sosiolinguistik, film Polapike

ABSTRACT

This research aims to investigate the many sorts of code-switching and code-mixing in the *Polapike* short film, which depicts the life of the Kebumen people in Central Java, Indonesia. A qualitative descriptive research method was utilized in this research. The result shows that code mixing and code switching occurred in *Polapike*. Of the two forms of code switching proposed by Suwito, only internal code switching is found. Of the 15 internal code switching data, it is found 4 intra-sentential code switching, 1 tag-switching, and 10 inter-sentential. It is also found that the causal factor for code switching in this film are the personal speaker who wants to convince the interlocutor, the topic of conversation from informal to formal, to be prestigious, the interlocutor, and for humor's sake. Code mixing is also found in *Polapike* short film in the form of internal code mixing, 2 data are found and 25 data are external. For the factors causing code-mixing in this film are popular terms in English, humor, function and purpose, topics of conversation, and interlocutors. Thus, it can be highlighted that the internal code switching found in this film is mostly speech acts from Javanese to Indonesian because the setting of this film is in Central Java. Meanwhile, external code mixing speech acts are mostly carried out by using English.

Keywords: Code mixing, code switching, sociolinguistic, *Polapike* movie

